

# UJIAN AKHIR SEMESTER MATEMATIKA TEKNIK

SENIN, 14 JANUARI 2013 | OPEN BOOK | WAKTU 100 MENIT

## PETUNJUK

- 1) Saudara tidak boleh menggunakan komputer untuk mengerjakan soal-soal ujian ini.
- 2) Tuliskan urutan/cara /formula yang Saudara pakai untuk mendapatkan jawaban (bukan hanya angka jawaban di tabel).

## SOAL 1

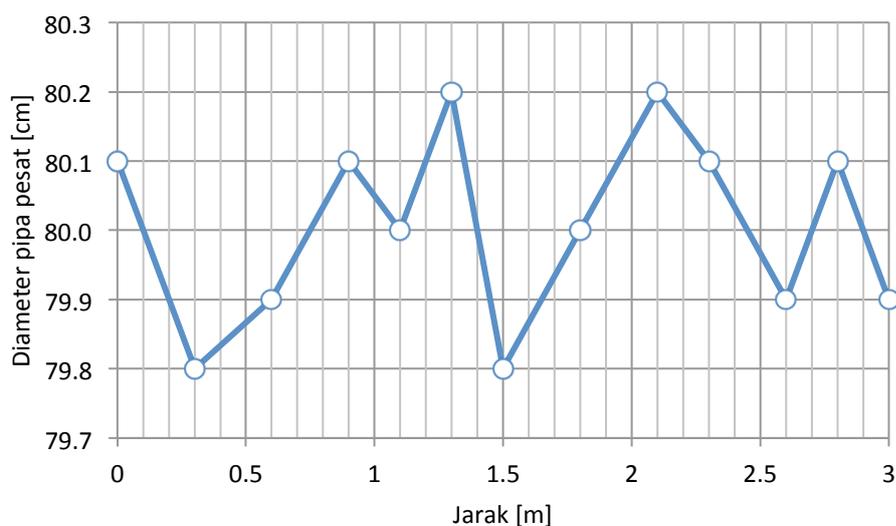
Di Laboratorium Struktur JTSL FT UGM belum lama ini dibuat model pipa pesat kayu. Panjang pipa pesat 3 m dan diameter bagian dalam yang diinginkan adalah 80 cm. Pengukuran diameter bagian dalam dilakukan di 13 titik (posisi) dan diperoleh data sbb.

posisi, $x$ [m]	0.0	0.3	0.6	0.9	1.1	1.3	1.5	1.8	2.1	2.3	2.6	2.8	3.0
dia., $D$ [cm]	80.1	79.8	79.9	80.1	80.0	80.2	79.8	80.0	80.2	80.1	79.9	80.1	79.9

Dengan cara integrasi numeris, hitunglah diameter rata-rata pipa pesat. Pakailah metode Simpson  $1/3$  atau  $3/8$  dan di titik yang tidak memungkinkan pemakaian metode Simpson, pakailah metode trapesium. Tunjukkan metode yang dipakai pada tabel hitungan.

## PENYELESAIAN

Data diameter pipa pesat dapat diplotkan menjadi sebuah kurva sbb.



GAMBAR 1. DIAMETER PIPA PESAT DI BEBERAPA TITIK PENGUKURAN

Diameter rata-rata pipa pesat dapat dihitung dengan memanfaatkan metode integrasi numeris sbb.

$$\bar{D} = \frac{1}{(x_n - x_0)} \int_{x_0}^{x_n} D \, dx$$

Suku integral adalah luas pias di bawah kurva  $D(x)$  di antara  $x_0$  s.d.  $x_n$  dan dapat dihitung dengan metode Simpson 3/8, Simpson 1/3, atau trapesium. Metode Simpson 3/8 membutuhkan 4 titik data berjarak seragam, metode Simpson 1/3 membutuhkan 3 titik data berjarak seragam, sedangkan metode trapesium hanya membutuhkan 2 titik data. Nilai integral menurut metode Simpson 3/8, Simpson 1/3, dan trapesium untuk suatu pias adalah:

$$\int_{x_i}^{x_{i+3}} D \, dx \approx (x_{i+3} - x_i) \left( \frac{D_i + 3D_{i+1} + 3D_{i+2} + D_{i+3}}{8} \right)$$

$$\int_{x_i}^{x_{i+2}} D \, dx \approx (x_{i+2} - x_i) \left( \frac{D_i + 4D_{i+1} + D_{i+2}}{6} \right)$$

$$\int_{x_i}^{x_{i+1}} D \, dx \approx (x_{i+1} - x_i) \left( \frac{D_i + D_{i+1}}{2} \right)$$

Pada Soal 1, ada beberapa pias yang luasnya dapat dihitung dengan metode Simpson 3/8, sebagian yang lain dihitung dengan metode Simpson 1/3, dan ada pula yang hanya dapat dihitung dengan metode trapesium. Hitungan disajikan pada Tabel 1. Diameter rata-rata pipa pesat adalah:

$$\bar{D} = \frac{1}{(x_n - x_0)} \int_{x_0}^{x_n} D \, dx = \frac{1}{3} (240.0021) = 80.00069 \text{ cm.}$$

TABEL 1. HITUNGAN DIAMETER RATA-RATA PIPA PESAT DENGAN METODE INTEGRASI SIMPSON 3/8, SIMPSON 1/3, DAN TRAPESIUM

Titik ukur $i$	Posisi (m) $x_i$	Diameter (cm) $D_i$	Lebar pias $\Delta x_i$	Integral (m.cm) $I_i$	Metode
0	0.0	80.1			
1	0.3	79.8	0.3		
2	0.6	79.9	0.3	71.92125	Simpson 3/8
3	0.9	80.1	0.3		
4	1.1	80.0	0.2	48.0375	Simpson 3/8
5	1.3	80.2	0.2		
6	1.5	79.8	0.2		
7	1.8	80.0	0.3	48	Simpson 1/3
8	2.1	80.2	0.3		
9	2.3	80.1	0.2	16.03	Trapesium
10	2.6	79.9	0.3	24	Trapesium
11	2.8	80.1	0.2	32.01333	Simpson 1/3
12	3.0	79.9	0.2		
Jumlah				240.0021	

Istiarto – <http://Istiarto.staff.ugm.ac.id/> – [istiarto@ugm.ac.id](mailto:istiarto@ugm.ac.id)

## SOAL 2

Elevasi muka air berubah-ubah dengan laju perubahan yang tidak konstan. Pengukuran selama 2 hari dengan selang pengukuran 0.1 hari menunjukkan bahwa laju perubahan elevasi muka air tersebut mengikuti persamaan sbb.

$$v = \frac{dz}{dt} = \cos(6.283t - 0.25) - \sin(6.283t - 0.25) \quad 0 \leq t \leq 2, \quad z(t=0) = 1, \quad h = \Delta t = 0.1$$

Dalam persamaan di atas,  $z$  adalah elevasi muka air dalam satuan meter,  $t$  adalah waktu dalam satuan hari. Pada awal pengukuran,  $t = 0$ , elevasi muka air berada pada  $z = 1$  m.

Pakailah metode Euler dan Second-order Runge Kutta untuk mencari elevasi muka air pada waktu  $t = 2$  hari (langkah hitungan  $h = \Delta t = 0.1$  hari).

### PENYELESAIAN

Penyelesaian persamaan diferensial ordiner (*ordinary differential equations*, ODE) dengan syarat awal yang diketahui seperti pada Soal 2 ini dilakukan dengan beda hingga yang dapat dinyatakan dalam bentuk:

$$z_{i+1} = z_i + \phi h$$

Dalam persamaan tersebut  $z_{i+1}$  dan  $z_i$  berturut-turut adalah elevasi muka air pada waktu  $t_{i+1}$  dan  $t_i$ ,  $h$  adalah selang waktu atau  $\Delta t = t_{i+1} - t_i$ , dan  $\phi$  adalah *slope* atau gradien penggal kurva antara  $z_i$  dan  $z_{i+1}$ . Gradien  $\phi$  merupakan fungsi  $t$  dan  $z$ ,  $\phi = dy/dt = f(t,y)$ . Dalam hal ini, gradien  $\phi$  tidak lain adalah laju perubahan muka air,  $v$ , dari elevasi  $z_i$  ke  $z_{i+1}$  dan merupakan fungsi  $t$  saja. Berbagai metode untuk menghitung beda hingga di atas berbeda dalam menetapkan gradien  $\phi$ . Pada metode Euler,  $\phi$  ditetapkan sebagai gradien di titik  $t_i$ , sehingga persamaan elevasi muka air menjadi berbentuk sbb:

$$z_{i+1} = z_i + f(t_i, z_i) h = z_i + v_i h$$

$$v_i = \cos(6.283 t_i - 0.25) - \sin(6.283 t_i - 0.25)$$

$$h = 0.1$$

Hitungan disajikan pada Tabel 2.

Metode *second-order* RK menghitung gradien  $\phi$  dalam dua langkah. Persamaan elevasi muka air dengan gradien yang dihitung dengan cara ini berbentuk sbb:

$$z_{i+1} = z_i + \frac{k_1 + k_2}{2} h$$

$$k_1 = f(t_i, z_i) = \cos(6.283 t_i - 0.25) - \sin(6.283 t_i - 0.25)$$

$$k_2 = f(t_i + h, z_i + h k_1) = \cos[6.283(t_i + h) - 0.25] - \sin[6.283(t_i + h) - 0.25]$$

$$h = 0.1$$

Hitungan disajikan pada Tabel 3.

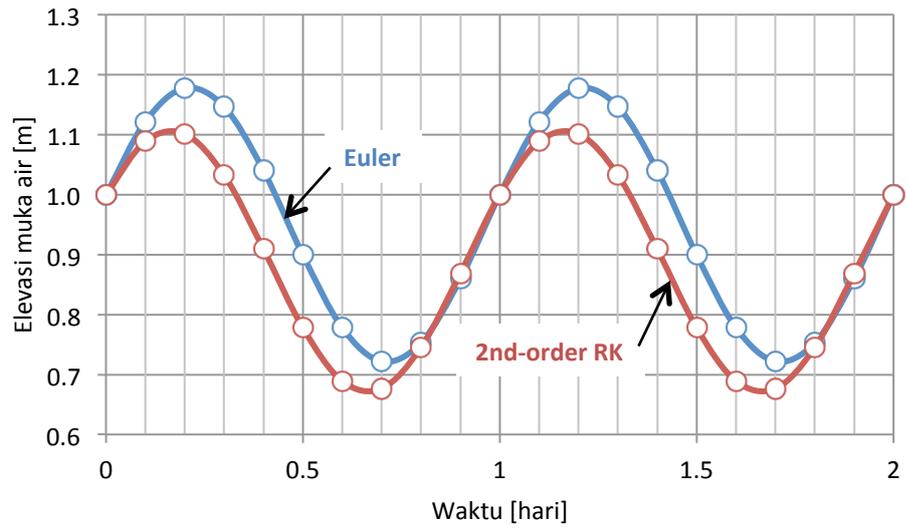
TABEL 2. HITUNGAN ELEVASI MUKA AIR DENGAN METODE EULER

$i$	$t_i$ (hari)	$z_i$ (m)	$f(t_i, y_i)$	$z_{i+1}$ (m)
0	0	1	1.216316	1.121632
1	0.1	1.121632	0.559953	1.177627
2	0.2	1.177627	-0.31028	1.146599
3	0.3	1.146599	-1.06201	1.040398
4	0.4	1.040398	-1.4081	0.899588
5	0.5	0.899588	-1.21638	0.77795
6	0.6	0.77795	-0.56007	0.721942
7	0.7	0.721942	0.310154	0.752958
8	0.8	0.752958	1.061919	0.85915
9	0.9	0.85915	1.408091	0.999959
10	1	0.999959	1.21645	1.121604
11	1.1	1.121604	0.560193	1.177623
12	1.2	1.177623	-0.31003	1.14662
13	1.3	1.14662	-1.06183	1.040437
14	1.4	1.040437	-1.40808	0.899629
15	1.5	0.899629	-1.21652	0.777978
16	1.6	0.777978	-0.56031	0.721946
17	1.7	0.721946	0.309898	0.752936
18	1.8	0.752936	1.061746	0.859111
19	1.9	0.859111	1.408066	0.999917
20	2	0.999917		

TABEL 3. HITUNGAN ELEVASI MUKA AIR DENGAN METODE 2ND-ORDER RUNGE-KUTTA

$i$	$t_i$ (hari)	$z_i$ (m)	$k_1$	$k_2$	$\phi$	$z_{i+1}$ (m)
0	0	1	1.216316	0.559953	0.888135	1.088813
1	0.1	1.088813	0.559953	-0.31028	0.124835	1.101297
2	0.2	1.101297	-0.31028	-1.06201	-0.68614	1.032683
3	0.3	1.032683	-1.06201	-1.4081	-1.23505	0.909177
4	0.4	0.909177	-1.4081	-1.21638	-1.31224	0.777953
5	0.5	0.777953	-1.21638	-0.56007	-0.88823	0.68913
6	0.6	0.68913	-0.56007	0.310154	-0.12496	0.676634
7	0.7	0.676634	0.310154	1.061919	0.686037	0.745238
8	0.8	0.745238	1.061919	1.408091	1.235005	0.868738
9	0.9	0.868738	1.408091	1.21645	1.31227	0.999965
10	1	0.999965	1.21645	0.560193	0.888322	1.088797
11	1.1	1.088797	0.560193	-0.31003	0.125084	1.101306
12	1.2	1.101306	-0.31003	-1.06183	-0.68593	1.032713
13	1.3	1.032713	-1.06183	-1.40808	-1.23496	0.909217
14	1.4	0.909217	-1.40808	-1.21652	-1.3123	0.777988
15	1.5	0.777988	-1.21652	-0.56031	-0.88842	0.689146
16	1.6	0.689146	-0.56031	0.309898	-0.12521	0.676625
17	1.7	0.676625	0.309898	1.061746	0.685822	0.745207
18	1.8	0.745207	1.061746	1.408066	1.234906	0.868698
19	1.9	0.868698	1.408066	1.216584	1.312325	0.999931
20	2	0.999931				

Elevasi muka air pada proses hitungan kedua metode disajikan pada Gambar 2.



GAMBAR 2. ELEVASI MUKA AIR PADA PROSES HITUNGAN DENGAN METODE EULER DAN SECOND-ORDER RUNGE-KUTTA

-o0o-